

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Kondisi umum	2
1. Tenaga Pendidik	2
2. Tenaga Kependidikan	2
3. Tenaga Harian Lepas	4
C. Potensi	4
1. Kelembagaan	4
2. Ketenagaan	8
D. Hasil Yang Dicapai	8
1. Aspek Kelembagaan	8
2. Aspek Penyelenggaraan	9
3. Aspek Ketenagaan	10
4. Aspek Kerjasama	10
5. Aspek Pengembangan Administrasi dan Manajemen	11
BAB II DINAMIKA LINGKUNGAN STRATEGIK	14
A. Permasalahan	14
B. Tantangan	14
C. Visi dan Misi	14
D. Nilai Nilai Luhur	14
E. Tujuan dan Sasaran	15
F. Tugas Pokok dan Fungsi	16
BAB III RENCANA STRATEGI TAHUN 2020-2024	17
A. Arah Kebijakan	17
B. Strategi	17
C. Program Aksi / Kegiatan	17
D. Kegiatan Utama	18
E. Indikator Kinerja	19
F. Indikator Kinerja Tahunan	21
G. Rencana Anggaran	22
BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN	23
A. Program	23
B. Indikator Kinerja Utama	23
C. Indikator Kinerja Kegiatan	27
D. Target Kinerja Indikator Kinerja Tahunan Renstra Polbangtan Gowa Tahun 2020- 2024	32
E. Kerangka Pendanaan 2020-2024	33
BAB V PENUTUP	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
1. Analisis SWOT Lingkungan Strategis STPP Gowa	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian dalam era revolusi industri 4.0 bidang pertanian merupakan upaya solusi menghadapi globalisasi ekonomi; perubahan iklim (*climate change*); degradasi lingkungan; pemanfaatan robot sebagai pengawas dalam industri bidang pertanian menyebabkan pengangguran dan kemiskinan; kerawanan pangan akibat penurunan minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

Mengantisipasi isu strategis di atas, arah kebijakan kementerian pertanian adalah: (1) meningkatkan dan memantapkan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Nasional; (2) meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas; (3) menaikkan tingkat kesejahteraan petani, produktivitas tenaga kerja pertanian, kemampuan / keterampilan sumber daya manusia (SDM) pertanian; (4) meningkatkan daya saing dan nilai tambah hasil pertanian di pasar domestik dan pasar global; (5) mendorong terjadinya transformasi struktur ketenagakerjaan dari sistem pertanian konvensional ke sistem pertanian modern; (6) meningkatkan pengelolaan sumberdaya pertanian ramah lingkungan, berkelanjutan dan berprovititas tinggi; serta (7) meningkatkan peran dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

Target ekonomi makro pembangunan pertanian periode 2020-2024 adalah (1) meningkatkan kontribusi pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 5,0 – 6,5 persen per tahun. Tujuan pembangunan pertanian lima tahun kedepan (2020-2024) diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunanan nasional, yaitu 1) menciptakan pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Pertanian maju adalah bagian dari langkah kita hari ini, merupakan pertanian yang tercermin oleh pertanian yang menerapkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru dan memiliki keunggulan. Pertanian mandiri adalah adanya kemerdekaan dan kedaulatan negara maupun petani dalam segala hal terkait pembangunan pertanian. Pertanian Modern adalah pola bertani dengan menggunakan teknologi yang canggih.

Untuk mewujudkan target tersebut diatas, percepatan penumbuhan dan penguatan petani muda dalam visi besar Indonesia maju dan membuat sektor pertanian menjadi lebih baik serta menguntungkan.

Implementasi *pembangunan sistem pertanian berkelanjutan*, adalah antara lain: 1) mengembangkan sistem standarisasi kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 2) mengembangkan pembangunan pertanian yang maju, mandiri dan modern, 3) meningkatkan kompetensi profesi bidang pertanian, 4) mengembangkan sistem pengajaran pada perguruan tinggi kedinasan lingkup Kementerian Pertanian guna menghasilkan SDM pertanian yang memiliki: (a) kompetensi terstandar, (b) motivasi sebagai pelaku usaha tani maupun pelaku wirausaha, (c) multi keterampilan dasar hidup dalam bidang teknis pertanian, (d) kredibilitas dan kapasitas kepemimpinan, dan (e) kemampuan administratif dan manajerial yang transparan dan akuntabel.

Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa 2020-2024 dirumuskan secara sistematis, dinamis, terpadu, dan terukur guna menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha dalam menghasilkan produk dan jasa sesuai kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha

bidang pertanian. Lulusan Polbangtan Gowa diharapkan dapat menjadi *job creator dan job seeker*.

B. Kondisi Umum

Keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia (SDM) pertanian di Polbangtan Gowa sangat ditentukan oleh kemampuan dan profesionalitas SDM yang dimiliki dalam memfasilitasi, memotivasi dan mendinamisasi mahasiswa sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Agar SDM Polbangtan Gowa handal melaksanakan tugas pokok dan fungsi, maka pembinaan kariernya berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP). Polbangtan Gowa, sampai dengan tahun 2020 memiliki SDM PNS sebanyak 97 orang dan tenaga harian lepas sebanyak 82 orang. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi, SDM tersebut terdiri dari tenaga: pendidik, kependidikan, administrasi, teknisi dan *cleaning service* dengan gambaran umum sebagai berikut:

1. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 Bab I pasal 1 ayat 2 bahwa dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, Bab I Pasal 1 poin 6 menetapkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Dosen tetap Polbangtan Gowa sampai tahun 2020 berjumlah 33 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan dan sebaran usia sebagai berikut:

- (1). Doktor / S3 sebanyak 5 orang (15,15%)
- (2). Magister / S2 sebanyak 28 orang (84,85%)

Usia dosen tersebut di atas berkisar antara 35 sampai 64 tahun, dengan sebaran sebagai berikut:

- (1). 50 tahun keatas sebanyak 24 orang (72,73 %)
- (2). Di bawah usia 50 tahun 9 orang (27,27 %)

2. Tenaga Kependidikan

Berdasarkan Bab I, pasal 1 ayat 5 Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian menetapkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, pranata laboratorium pendidikan, serta pranata teknik informasi.

a) Pustakawan

Pasal 39 ayat 1 Undang Undang No. 20 Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa pustakawan adalah tenaga kependidikan dan Pasal 38 Peraturan Menteri Pertanian No. 36/Permentan/SM.220/8/2018 menegaskan bahwa pustakawan mempunyai tugas menyediakan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk kelancaran pelaksanaan pengajaran dan pendidikan. Jumlah pustakawan dan pelaksana pada instalasi perpustakaan di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa tahun 2020 ialah 2 orang dengan tingkat pendidikan Sarjana ilmu komunikasi 1 orang yang berusia dibawah 50 tahun serta SPMA 1 orang yang berusia diatas 50 tahun.

b) Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi adalah unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat, administrasi akademik dan administrasi kemahasiswaan dan alumni. Jumlah tenaga administrasi yang dimiliki polbangtan Gowa tahun 2020 adalah 40 orang dengan tingkat pendidikan dan sebaran usia sebagai berikut:

- (1) Magister (S2) sebanyak 18 orang (45 %)
- (2) Sarjana (S1) sebanyak 13 orang (32,5 %)
- (3) Diploma IV (D.IV) sebanyak 6 orang (15 %)
- (4) SLTA sebanyak 3 orang (7,5 %)

Sebaran usia tenaga administrasi tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- (1). 50 tahun ke atas 8 orang (20 %)
- (2). Di bawah usia 50 tahun sebanyak 32 orang (80 %)

c) Laboran dan Teknisi

Peraturan Menteri Pertanian No.36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 menetapkan bahwa instalasi sarana pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan kebun praktek, dan Pasal 39 ayat 1 Undang Undang No. 20 Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa laboran dan teknisi adalah tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Dengan demikian tenaga kependidikan yang berada dibawah instalasi sarana pendidikan, yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan sarana laboratorium di Polbangtan Gowa tahun 2020 telah beralih ke Pranata Laboratorium Pendidikan.

d) Pranata Laboratorium Pendidikan

Peraturan Menteri Pertanian No.36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 menetapkan bahwa jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan adalah tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dalam pelaksanaan praktikum mata kuliah. Jumlah Pranata Laboratorium Pendidikan yang dimiliki oleh polbangtan Gowa tahun 2020 adalah 18 orang dengan tingkat pendidikan dan sebaran usia sebagai berikut:

- (1) Magister (S2) sebanyak 4 orang (22,22 %)
- (2) Diploma IV (D.IV) sebanyak 12 orang (66,67 %)
- (3) Diploma III (D.III) sebanyak 2 orang (11,11 %)

Sebaran usia tenaga administrasi tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- (1). 50 tahun ke atas 4 orang (22,22 %)
- (2). Di bawah usia 50 tahun sebanyak 14 orang (77,78 %)

3. Tenaga Harian Lepas

Tenaga harian lepas (THL) merupakan anggota masyarakat yang direkrut oleh Polbangtan Gowa guna kelancaran penyelenggaraan pendidikan, dalam hal menunjang pelaksanaan pelayanan: administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan, pelayanan teknis laboratorium dan praktik lapang mahasiswa. Jumlah tenaga harian lepas Polbangtan Gowa tahun 2020 adalah 82 orang dengan tingkat pendidikan dan sebaran usia sebagai berikut:

- (1). Magister (S2) sebanyak 7 orang (8,54%)
- (2). Sarjana (S1) / D.IV sebanyak 29 orang (35,36%)
- (3). Diploma III (D.III) sebanyak 2 orang (2,44%)
- (4). ≤ SLTA sebanyak 44 orang (53,66 %)

C. Potensi

Polbangtan Gowa memiliki potensi dalam penyelenggaraan program pendidikan tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 tahun 2016 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta (berita negara republik Indonesia tahun 2016 nomor 2009). Politeknik Pembangunan Pertanian, yang selanjutnya yang disingkat Polbangtan Gowa, di Gowa, Sulawesi Selatan (L -5.2207, B 119.508269). Penyelenggaraan Program pendidikan Polbangtan Gowa berjalan dengan baik karena didukung sumber daya manusia yang memadai, yaitu kelembagaan dan ketenagaan.

1. Kelembagaan

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa mencabut dan menyatakan tidak berlaku Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/10/2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian No. 552/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Gowa. Demikian juga Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/ 2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa mencabut dan menyatakan tidak berlaku Peraturan Menteri Pertanian Nomor 73/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Gowa. Dengan demikian Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang selanjutnya disebut Polbangtan Gowa merupakan hasil transformasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang selanjutnya yang disingkat STPP Gowa dengan status kelembagaan Perguruan Tinggi Kedinasan di Lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kementerian Pertanian, yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Lembaga pendidikan tinggi kedinasan ini adalah unit kerja lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh seorang Direktur. Kelembagaan Polbangtan Gowa mencakup organisasi dan tata kerja; fasilitas kerja dan ketenagaan yang sesuai dengan kebutuhan sebuah perguruan tinggi kedinasan. Organisasi Polbangtan Gowa terdiri dari: Direktur dan Wakil Direktur, Senat, Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Internal, unit penjaminan mutu, bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, bagian umum, jurusan, unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, unit penunjang akademik, dan kelompok jabatan fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/ 2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menetapkan bahwa:

a) Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan, yang dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri dari Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerja Sama yang selanjutnya disebut Wadir I, Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi yang selanjutnya disebut Wadir II, dan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wadir III.

b) Senat

Senat mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c) Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.

d) Satuan Pengawas Internal

Satuan pengawas internal mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.

e) Unit Penjaminan Mutu

Unit penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan.

f) Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni adalah unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I dalam pelaksanaan tugasnya di bidang akademik; sedangkan dalam pelaksanaan tugas di bidang kemahasiswaan dan alumni maka

pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III. Tugas bagian administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni adalah menyelenggarakan fungsi: a) pengelolaan administrasi akademik; b) pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan; c) pelaksanaan program kerja sama pendidikan; d) pelaksanaan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan; e) pelaksanaan layanan kemahasiswaan; f) pengelolaan administrasi alumni; dan g) pelaksanaan pengembangan karakter. Bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni terdiri atas:

- (1). Subbagian Administrasi akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- (2). Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

g) Bagian Umum

Bagian umum adalah merupakan unsur pelaksana administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilaksanakan oleh Wadir II. Tugas bagian umum adalah melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum dengan menyelenggarakan fungsi: a). penyusunan rencana, program, dan anggaran; b) pengelolaan sumber daya manusia; c) pengelolaan barang milik negara; d) urusan rumah tangga; e) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Bagian umum terdiri atas:

- (1) Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- (2) Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

h) Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam pelaksanaan tugasnya dibina secara teknis oleh Wadir I. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi. Jurusan dipimpin oleh Ketua jurusan.

i) Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilaksanakan oleh Wadir I. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan:

- a) penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian berkelanjutan, penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, budidaya tanaman hortikultura, dan budidaya ternak.
- b) diseminasi hasil penelitian terapan.
- c) penerapan ilmu dan teknologi kepada masyarakat.
- d) pengembangan program sesuai kebutuhan masyarakat.

j) Unsur Penunjang Akademik

Unsur penunjang akademik merupakan unit yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Unsur penunjang akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama. Unsur penunjang akademik terdiri dari:

- a) Unit *Teaching Factory/Teaching Farm* yang dipimpin oleh Kepala Unit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I. Tugas *Teaching Factory/Teaching Farm* adalah melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen;
- b) Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi
Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dipimpin oleh Kepala Unit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II. Tugas Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah melakukan pelayanan praktik membuat bahan informasi yang bersumber dari internal maupun eksternal Polbangtan Gowa dan praktik menyebarluaskan informasi tersebut.
- c) Unit Perpustakaan;
Unit perpustakaan yang dipimpin oleh Kepala Unit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II. Tugas unit perpustakaan adalah mempunyai tugas melakukan pelayanan kepastakaan.
- d) Unit Asrama
Unit Asrama yang dipimpin oleh Kepala Unit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III. Tugas unit Asrama adalah melakukan pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

k) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional merupakan jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian

mahasiswa. Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.

2. Ketenagaan

(1). Jumlah pegawai Polbangtan Gowa

Jumlah pegawai yang berstatus PNS tahun 2020 sebanyak 97 orang dengan latar belakang pendidikan:

- a) SLTA sebanyak 5 orang (5,10 %),
- b) Sarjana Muda (D.III) = 2 orang (2,04 %)
- c) Diploma IV (D.IV) = 22 orang (22,45 %),
- d) Sarjana (S1) = 15 orang (15,30 %)
- e) Magister (S2) = 49 orang (50 %) dan
- f) Doktor (S3) = 5 orang (5,10 %).

(2). Jumlah tenaga:

Jumlah tenaga Polbangtan Gowa yang berstatus PNS baik yang fungsional dosen, tenaga teknis, maupun tenaga administrasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1). Fungsional dosen 33 orang,
- (2). Tenaga administrasi umum 30 orang
- (3). Tenaga administrasi akademik dan jurusan 10 orang
- (4). Tenaga administrasi UPPM dan UPM 4 orang
- (5). Pranata Laboratorium Pendidikan 18 orang
- (6). Pustakawan, arsiparis dan tenaga administrasi perpustakaan 3 orang

(3). Jumlah tenaga harian lepas sebanyak 82 orang.

D. Hasil Yang Telah Dicapai

1. Aspek Kelembagaan

Hasil-hasil yang telah dicapai pada aspek kelembagaan adalah sebagai berikut:

- (1). Akreditasi Jurusan/Program Studi Penyuluhan Pertanian No. 007/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-IV/XII/2007 dan Penyuluhan Peternakan No. 008/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-IV/I/2008 dengan kualifikasi masing-masing Akreditasi B;
- (2). Akreditasi institusi dengan kualifikasi Akreditasi B;
- (3). Transformasi STPP Gowa menjadi Polbangtan Gowa;
- (4). Akreditasi Jurusan/Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Nomor 2695/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/XII/2019 dengan kualifikasi Akreditasi B dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Nomor 2689/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/XII/2019 dengan kualifikasi Akreditasi A;
- (5). Akreditasi Institusi Nomor 347/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/V/2019 dengan kualifikasi Akreditasi B;
- (6). Restrukturisasi unsur Pimpinan;
- (7). Redistribusi Personil sesuai analisis jabatan dan kompetensinya;
- (8). Ditetapkannya unit penjaminan mutu sebagai unit quality ensurance penyelenggaraan pendidikan;

- (9). Ditetapkan unit satuan pengawasan internal sebagai pengawasan non akademik dalam penyelenggaraan pendidikan;
- (10). Penambahan Program studi dari 2 (dua) menjadi 4 (empat) Program studi.

2. Aspek Penyelenggaraan

Hasil-hasil yang akan dicapai pada aspek penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

- (1). Mewisuda lulusan Polbangtan Gowa selama 5 tahun (2020-2024) sebanyak 1.205 orang
- (2). Menyelenggarakan Diklat Profesi Penyuluh Pertanian bagi Alumni selama 5 tahun (2020-2024) sebanyak 1.205 orang
- (3). Kegiatan magang dosen dan staf selama kurun waktu (2020-2024) sebanyak 50 kegiatan.
- (4). Kegiatan penelitian dosen dan tenaga kependidikan selama kurun waktu (2020-2024) sebanyak 50 paket.
- (5). Melaksanakan pengabdian pada masyarakat, yaitu :
 - a) Kegiatan pembinaan Desa Mitra di 50 topik dengan jumlah dosen 40 orang dan mahasiswa 1.205 orang pada 10 (sepuluh) desa dalam 5 (lima) Kabupaten di Sulawesi Selatan.
 - b) Praktik Kerja Lapang, Magang, Sertifikasi Kompetensi dan Tugas Akhir di wilayah Sulawesi Selatan dan wilayah perbatasan NKRI.
- (6). Memberikan bimbingan pada para Siswa SMK Pertanian yang melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebanyak 10 sekolah dengan jumlah praktikan sebanyak 100 orang.
- (7). Sebanyak 14 orang Dosen mendapatkan sertifikat pendidik;
- (8). Sebanyak 25 orang Dosen mendapatkan sertifikat kompetensi di bidang pertanian.
- (9). Menerima mahasiswa baru dari SMK Pertanian, SMA/MA IPA, dan Tenaga Administrasi/PPL PNS dari Pemprov., Pemkab/Kota sebanyak 350 orang per tahun.
- (10). Memperoleh penghargaan tingkat Kementerian untuk penulisan karya ilmiah dosen sebanyak 10 penghargaan.
- (11). Memperoleh 25 Hak Paten (HaKI).
- (12). Pelatihan dasar Bela Negara bagi Calon Mahasiswa sebanyak 350 orang per tahun.
- (13). Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Kepramukaan bagi Mahasiswa sebanyak 350 orang per tahun.
- (14). Pelatihan Teknik Penulisan ilmiah populer;
- (15). Workshop penulisan jurnal internasional;
- (16). Pelatihan Teknis Tenaga Pendidik dan Kependidikan;
- (17). Workshop Master of Training (MoT) dan Training of Trainer (ToT) PWMP.
- (18). Bimbingan Teknis Mahasiswa Pendampingan sentra produksi pangan.
- (19). Pelatihan PEKERTI & Applied Approach (AA) bagi Dosen sebanyak 7 orang.
- (20). Terintegrasinya Smart Campus dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).

3. Aspek Ketenagaan

Hasil-hasil yang akan dicapai pada aspek ketenagaan dalam mendukung peningkatan profesionalisme adalah sebagai berikut:

- (1). Public Hearing.
- (2). Implementasi SPI.
- (3). Diklatpim III sebanyak 2 orang dan Diklatpim IV 2 orang.
- (4). Diklat teknis dan administrasi sebanyak 58 orang.
- (5). Diklat Prajabatan 5 tahun terakhir sebanyak 28 orang.
- (6). Apresiasi pengelolaan barang dan jasa sebanyak 24 orang (5 orang yang bersertifikat
- (7). Bimbingan Teknis Administrasi Kepegawaian.
- (8). Bimbingan Teknis Kearsipan
- (9). Bimbingan Teknis Pranata Laboratorium Pendidikan.
- (10). Bimbingan Teknis Pustakawan.
- (11). Bimbingan Teknis Aplikasi Simak BMN.
- (12). Bimbingan Teknis Aplikasi SINOVIK.
- (13). Bimbingan Teknis Aplikasi SISTER PDDIKTI, SIMPATIK
- (14). Bimbingan Teknis SAKTI, SAIBA, Smart e-Monev, e-Monev Bappenas, e-SAKIP, RENAksi, SIPEKA.

4. Aspek Kerja Sama

Di bidang kerja sama, hasil-hasil yang telah dicapai adalah terjalannya kerjasama antar lembaga, baik dalam bentuk MoU maupun dalam bentuk kerjasama lainnya, yaitu:

- (1). Kerjasama di bidang pendidikan dengan UNHAS, UNM, UIN, UNISMUH, UIM, UNSRAT, UNHALU, UNTAD, UNPATTI, UNSULBAR, UMS Sidrap, POLITANI Pangkep, Politeknik Bosowa & STIBA.
- (2). Kerjasama di bidang pengabdian pada Masyarakat dengan Pemkab Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Maros, Pangkep, Barru, Sidrap, Soppeng, Bone dalam pemberdayaan Petani;
- (3). Kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan dengan BBPP, BPTP, Balitser, Balitvet, BBKP, BPTPH, BBKP Makassar, Distan, Disnak, Disbun, Dishut, Bakorluh Prov., dan BKPD Prov Sulsel serta Dinas Kabupaten.
- (4). Kerjasama di bidang sarana praktik Pertanian, Peternakan dengan Swasta, yaitu PT. JAPFA FOUNDATION, PT. Japfa Commed, PT. Charoen Phokpank, PT. Bintang Sejahtera Bersama, PT. Indonesia Comnet Plus, PT. Rahmat Rodel Group, CV. Yotta Milk, Rumah Sapi D'Reppa, Rumah Koran, Akar Hidroponik Maros;
- (5). Kerjasama dengan SMK Pertanian Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Takalar, Kabupaten Luwu, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Gowa, Kabupaten Selayar, Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Polman, Kabupaten Majene Sulawesi Barat dan Kabupaten Limboto Gorontalo dalam Praktik Kerja Industri.

5. Aspek Pengembangan Administrasi dan Manajemen

a) Perencanaan

Di bidang perencanaan, hasil yang telah dicapai adalah:

- (1). Tersusunnya kurikulum 2018 program Diploma IV dan Diploma III yang sesuai kebutuhan *stakeholder*, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan SKKNI bidang pertanian;
- (2). Tersusunnya kurikulum Diploma IV (D4) Teknologi Produksi Perkebunan;
- (3). Tersusunnya kurikulum Program Magister Terapan (SP1) Penyuluhan Pertanian.
- (4). Tersusunnya Pedoman PKL, Tugas Akhir, dan Penerimaan Mahasiswa Baru;
- (5). Tersusunnya Panduan PKL, Tugas Akhir, dan Juknis Penerimaan Mahasiswa Baru;
- (6). Terbukanya Prodi Baru Diploma IV (D4) Teknologi Produksi Perkebunan.
- (7). Terbukanya program Magister Terapan (SP1) Penyuluhan Pertanian.
- (8). Terlaksananya Pengawalan Kegiatan Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani), Pertanian Masuk Sekolah (PMS), Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS) ;
- (9). Terlaksananya Pengawalan Program Pendampingan Mahasiswa di sentra produksi pangan;
- (10). Terlaksananya Nursery Tanaman Perkebunan;
- (11). Tersusunnya *Blue Print* Sistem Informasi Komunikasi dan Teknologi (*Information Communication Technology / ICT*) System;
- (12). Terwujudnya e-Library, e-Learning, e-PUPNS, e-Kinerja Versi 3, e-Publication, e-Jurnal, Smart Campus, SIJAMU, SIMPATIK, Penomoran Ijazah Nasional (PIN), Sistem Informasi Sertifikasi (SISTER);
- (13). Tersusunnya SKP, Tupoksi, Redistribusi PNS Lingkup Polbangtan;
- (14). Pengembangan PAUD dan Poliklinik untuk Civitas Akademik dan masyarakat sekitar.
- (15). Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Enssurance*);
- (16). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertanian;
- (17). Tersedianya kawasan Obor Pangan Lestari (OPAL) dalam kampus;

b) Keuangan dan Perlengkapan

Di bidang keuangan dan perlengkapan, hasil yang telah dicapai adalah:

- (1). Terlaksananya Perencanaan Anggaran menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) berbasis Web.
- (2). Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi anggaran dan kegiatan berbasis Web;
- (3). Tersedianya Laporan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA);
- (4). Terlaksananya rekonsiliasi data antara aplikasi SIMAK-BMN, PERSEDIAAN dan SAIBA Satker Polbangtan Gowa;
- (5). Terlaksananya Rekonsiliasi data keuangan antara satker Polbangtan Gowa dan KPPN;
- (6). Tersertifikasinya Kelembagaan, SDM, Sarana dan Prasana Pendidikan;

- (7). Terlaksananya Reinventarisasi Barang Milik Negara yang ada di Polbangtan Gowa;
- (8). Terlaksananya Penghapusan Barang Milik Negara yang tidak produktif dan ekonomis;
- (9). Terlaksananya Sistem Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAK) dan Sistem Informasi Manajemen Barang Persediaan;
- (10). Tersusunnya Laporan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);
- (11). Tertatanya Buku-buku Pembantu Keuangan;
- (12). Terwujudnya SIMAK-BMN, SIMAN, PERSEDIAAN, SIM-ASN, SAIBA, SAKTI, Smart e-Monev, e-Monev Bappenas, e-SAKIP, RENAksi, SIPEKA dan SILABI;
- (13). Terealisasinya target PNBP.

c. Organisasi dan Kepegawaian

Di bidang organisasi dan kepegawaian, hasil yang telah dicapai adalah:

- (1). Tersusunnya Uraian Tugas (Tugas Pokok dan Tugas Tambahan) pada masing-masing personil;
- (2). Tersusunnya Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan Daftar Nominatif Pegawai;
- (3). Tersedianya tenaga kerja yang sesuai UU No.5 Tahun 2014;
- (4). Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh PNS.
- (5). Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
- (6). Terbentuknya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).
- (7). Terbentuknya Tim Reformasi Birokrasi.
- (8). Terbentuknya Tim Gratifikasi.
- (9). Terbentuknya Tim Zona Integritas (ZI).
- (10). Terbentuknya Tim Etika Pegawai dan Dosen.
- (11). Terbitnya HAPAK, PAK dan SKP Dosen serta SKP Fungsional Umum tepat waktu;
- (12). Penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10, 20, dan 30 tahun;
- (13). Penerimaan penghargaan bagi Dosen dan fungsional umum berprestasi;
- (14). Tersusunnya SOP, Analisa Jabatan dan Analisis Beban Kerja;

d. Evaluasi dan Pelaporan

Di bidang evaluasi dan pelaporan (evalap), hasil yang telah dicapai adalah:

- (1). Dokumen evalap Satlak Pengendalian Intern (Satlak PI) Polbangtan Gowa;
- (2). Dokumen hasil Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa;
- (3). Dokumen Pedoman Pembinaan Mahasiswa;
- (4). Dokumen LAKIN dan Laporan Tahunan Polbangtan Gowa;
- (5). Dokumen Penelusuran alumni;
- (6). Dokumen Media Sosial Kelompok Alumni dalam website Polbangtan Gowa;
- (7). Dokumen MONEV Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Kerja sama;
- (8). Dokumen Monev Kinerja;
- (9). Dokumen laporan bulanan penyelenggaraan kegiatan;
- (10). Dokumen laporan pendidikan per semester

- (11). Dokumen laporan penyelenggaraan Diklat Kompetensi Penyuluhan Pertanian, Pertanian Organik dan Fasilitator Organik Ternak bagi Alumni;
- (12). Dokumen laporan penyelenggaraan PKL/Kompetensi, Tugas Akhir;
- (13). Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan program KOSTRATANI Peningkatan Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

BAB II

DINAMIKA LINGKUNGAN STRATEGIK

A. Permasalahan

- 1) Program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan masih terakreditasi B, budidaya tanaman hortikultura dan budidaya ternak masih terakreditasi C
- 2) Keunggulan spesifik bidang pertanian belum berstandar internasional
- 3) Minat generasi muda di sektor pertanian masih kurang
- 4) Kompetensi luaran sepenuhnya belum memenuhi standar kebutuhan dunia industri dan dunia usaha
- 5) Sarana dan prasana pembelajaran belum terstandardisasi

B. Tantangan

1. Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan di tiap Kabupaten/Kota
2. Kebutuhan tenaga kerja profesional dunia usaha dan dunia industri
3. Tenaga kerja dunia pertanian yang semakin berkurang
4. Persaingan pasar kerja menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economy Community).

C. Visi dan Misi

1. Visi
“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”.
2. Misi
 1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
 2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian);
 3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
 4. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
 5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
 6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

D. Nilai-Nilai Luhur

Visi dan misi rencana strategis ini akan dicapai dengan menerapkan nilai-nilai luhur yang mencakup: *Kejujuran, Keihklasan, Kesuksesan dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, pelatihan, penelitian, sertifikasi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang penyuluhan dan teknis pertanian dan penyuluhan peternakan dan teknis peternakan, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha dalam menghasilkan produk dan jasa sesuai kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha*

E. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan umum Polbangtan secara kuantitatif dan kualitatif, yakni menghasilkan lulusan yang profesional, dayasaing dan wirausaha serta kompeten dan professional serta berdaya saing di bidang penyuluhan pertanian berkelanjutan, penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, budidaya tanaman hortikultura, serta budidaya ternak. Tujuan khusus Polbangtan Gowa adalah:

1. Menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian dan Sarjana Terapan Peternakan, Ahli Madya Budidaya Tanaman Hortikultura, Ahli Madya Budidaya Ternak
2. Menyusun rencana, program kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian, penelitian terapan pertanian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta administrasi umum;
5. Mengelola *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama;
6. Melaksanakan sertifikasi profesi dan uji kompetensi di bidang pertanian;
7. Membina *civitas* akademika dan hubungan dengan lingkungan;
8. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
9. Melaksanakan sistem pengawasan internal, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan.

2. Sasaran

Sasaran utama penyelenggaraan pendidikan Polbangtan adalah menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan profesional tersertifikasi, kreatif, inovatif, mandiri, berwawasan global dan berjiwa kewirausahaan dalam menghasilkan produk dan jasa sesuai kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha bidang pertanian. Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian diharapkan dapat menjadi *agrosociopreneur* yang kompeten, visioner, serta memahami kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Penciptaan lulusan tersebut dilakukan melalui upaya:

- (1). Telah menghasilkan 1.980 orang alumni, yaitu: 1.617 orang Sarjana Sains Terapan, Perkarantina Pertanian 46 orang Ahli Muda, Program Alih jenjang 123 dan 130 orang Sarjana Terapan Pertanian dan Peternakan yang Profesional, produktif, visioner, berdayaguna, dan akuntabel;
- (2). Terselenggaranya 50 penelitian teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen serta mendesiminasikannya pada 70 BPP/KOSTRATANI di 12 Kabupaten;
- (3). Terselenggaranya nota kesepahaman dan kerjasama 7 Perguruan Tinggi, 9 Pemerintah Provinsi, 30 Kabupaten/Kota, dan 50 pelaku utama serta usahatani lainnya;
- (4). Akan menghasilkan 1.205 Sarjana Terapan dan Ahli Madya bidang pertanian, peternakan dan perkebunan;
- (5). Meningkatnya kapasitas dan kompetensi 39 orang dosen dan 47 tenaga kependidikan dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) 18 orang.

F. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/ Permentan /SM.220 /8 / 2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa ditetapkan bahwa Polbangtan Gowa adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Tugas pokok Polbangtan, yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian.

2. Fungsi

Berdasarkan tugas pokok di atas, Polbangtan Gowa menyelenggarakan fungsi:

- (1). penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- (2). pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian;
- (3). pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
- (4). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- (5). pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- (6). pengelolaan administrasi umum;
- (7). pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama;
- (8). pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- (9). pengembangan sistem penjaminan mutu;
- (10). pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
- (11). pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

BAB III

RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana strategi merupakan hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Rencana ini mencakup pencapaian visi, tujuan dan sasaran, melaksanakan misi, strategi, kebijakan, dan program serta indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Polbangtan Gowa selama kurun waktu tahun 2020-2024.

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan, upaya mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Polbangtan Gowa, yakni menerapkan sistem pendidikan vokasi 4.0 bidang pertanian secara profesional, daya saing dan wirausaha guna menghasilkan 1.205 orang Sarjana Terapan (S.Tr.) dan Ahli Madya (A.Md.) bidang pertanian yang mampu :

- 1) menguasai, mengaplikasikan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengedepankan sikap kreatif, inovatif dan berwawasan global;
- 2) bekerja secara individu, kelompok dan *networking*;
- 3) berkomunikasi dengan baik dan efektif;
- 4) mendukung keberhasilan program pendidikan pertanian;
- 5) menumbuhkan perilaku, disiplin dan beretika yang baik;
- 6) membangun *interlinkage* dengan lembaga-lembaga penelitian serta pihak lain terkait;
- 7) berinteraksi dan bekerja dalam kondisi yang kompleks (beragam individu dengan latar belakang budaya berbeda);
- 8) menghasilkan produk sesuai kebutuhan dunia industri, dunia usaha dan dimanfaatkan jasanya oleh masyarakat;
- 9) Menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan tenaga kerja siap pakai (*job seeker*).

B. Strategi

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan, yang akan dijadikan acuan dalam pencapaian kebijakan, program pembangunan, program kerja dan kegiatan, sekaligus sebagai asumsi dasar guna terlaksananya tugas pokok dan fungsi Polbangtan Gowa melalui standardisasi, sertifikasi, pengembangan program studi, peningkatan kualifikasi program studi dan institusi, peningkatan kerjasama teknis bidang pendidikan dan pelatihan serta peningkatan peran dan fungsi BPP.

C. Rencana Aksi

Rencana aksi adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Polbangtan Gowa dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang penyuluhan pertanian berkelanjutan, teknologi budidaya tanaman perkebunan, penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, budidaya tanaman hortikultura, dan budidaya ternak. Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Standardisasi:
 - a. Prosedur Kerja
 - b. Jabatan personil,
 - c. Beban Kerja personil,
 - d. Peningkatan kapasitas SDM,
 - e. Sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Sertifikasi:
 - a. Kompetensi SDM Pertanian
 - b. Tata kelola administrasi dan manajemen
 - c. Sarana dan prasarana unit penunjang akademik
3. Pengembangan Program Studi:
 - a. Pembukaan program studi baru Sarjana Terapan Teknologi produksi tanaman perkebunan
 - b. Pembukaan program Magister Terapan/SP1 bidang penyuluhan pertanian
4. Peningkatan Kualifikasi Program Studi dan Institusi:
 - a. Akreditasi dan reakreditasi institusi
 - b. Akreditasi dan reakreditasi program studi.
5. Peningkatan Kerjasama Teknis Pendidikan dan Pelatihan
 - a. Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam dan luar negeri.
 - b. Pengembangan kerja sama dengan unit-unit *teaching factory / teaching farm*
 - c. Pengembangan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
6. Peningkatan peran dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai pusat data dan informasi pembangunan pertanian tingkat kecamatan.
 - a. Mendukung kegiatan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) tingkat kecamatan
 - b. Pengadaan sarana prasarana IT.
 - c. Pelaksanaan bimtek program strategis Kementerian Pertanian.

D. Kegiatan Utama

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka satu sampai lima tahun yang dilakukan oleh Polbangtan Gowa sesuai dengan arah kebijakan dan rencana aksi yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan vokasi, dengan melaksanakan lima kegiatan utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III
 - (1). Penerimaan Mahasiswa baru untuk Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
 - (2). Penerapan Kurikulum dan Silabi
 - (3). Pembinaan Sikap dan Mental Mahasiswa
 - (4). Penyusunan SAP, melaksanakan proses pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar
 - (5). Melaksanakan Praktik Laboratorium, Praktik Kerja Lapangan, magang dan Tugas akhir.
2. Melaksanakan Peningkatan Kompetensi dan Profesi SDM
 - (1). Pelatihan Dasar Kepemimpinan, Uji Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Khusus
 - (2). Sertifikasi Penyuluh Pertanian
 - (3). Pembinaan Saka Taruna Bumi
 - (4). Lomba Karya Ilmiah
 - (5). Pemberdayaan pemuda melalui kewirausahaan

3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - (1). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pendidikan sesuai yang dipersyaratkan
 - (2). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan magang sesuai disiplin ilmu dan tupoksi
 - (3). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan: Penelitian, Karya Tulis Ilmiah nasional dan internasional, dan Studi Banding nasional dan internasional;
 - (4). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti Pelatihan Teknis/non Teknis, Seminar, Loka Karya, workshop dan *Training of Trainer* (TOT);
 - (5). Tenaga Pendidik menyadur/menerjemahkan buku-buku dan bahan lain dalam bidang pertanian
 - (6). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pertemuan, seminar, pameran, dan gelar teknologi tepat guna
 - (7). Pencangkakan/pemagangan calon dosen dan dosen muda.
 - (8). Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam bentuk hak paten.
 - (9). Tenaga pendidik berpeluang memperoleh jenjang Guru Besar.
4. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan
 - (1). Penerapan Metodologi Pembelajaran secara tatap muka maupun *e-learning* dan *Teaching Factory* dan *Teaching Farm* (TEFA)
 - (2). Standardisasi Sarana dan Prasarana Unit Penunjang Akademik dan kemahasiswaan
 - (3). Restrukturisasi Program Studi
 - (4). Penerapan Proses Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum, Silabi dan Kalender Akademik
5. Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan dan Pelatihan
 - (1). Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta di dalam dan luar negeri;
 - (2). Pengembangan kerjasama dengan Dinas , Pemda, UPT Pusat, UPTD dan Swasta;
 - (3). Pembinaan Kelompok Tani, Pertanian Masuk Sekolah (PMS), petani milenial dan Gapoktan;
 - (4). Pengembangan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di dalam dan luar negeri.
6. Program Strategis Kementerian Pertanian.
 - (1). Melakukan kegiatan pendampingan di BPP;
 - (2). Pengadaan sarana prasarana IT;
 - (3). Pelaksanaan bimtek program strategis Kementerian Pertanian;

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif tingkat pencapaian kegiatan terdiri dari: 1) masukan (*Input*), yakni segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, biaya, material, waktu, teknologi, dan sebagainya; 2) keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa dalam bentuk fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan; dan 3) hasil (*Outcome*) yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah sekaligus ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dan DUDI.

Indikator kinerja Polbangtan Gowa ditunjukkan sebagai berikut:

NO	RENCANA AKSI	KEGIATAN UTAMA	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5
1	Standardisasi prosedur kerja, jabatan dan beban personil, dan peningkatan kapasitas SDM	Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III	Diterapkannya Kurikulum Hasil Konvensi dan Pedoman Umum sertifikasi kompetensi profesi pertanian	Dihasilkan alumni Sarjana Terapan Dan Diploma III sebanyak 1.205 orang.
2	Sertifikasi Kompetensi profesi SDM Pertanian, Tata Kelola administrasi dan manajemen, dan Sarana dan prasarana unit penunjang akademik.	Melaksanakan Peningkatan Kompetensi dan Profesi SDM	Terselenggaranya pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis profesi pertanian	Terfasilitasinya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam sertifikasi kompetensi profesi sebanyak 130 orang
3	Pengembangan program studi melalui pembukaan program studi baru Sarjana Terapan dan Diploma III	Peningkatan Kapasitas Tenaga pendidik dan kependidikan	1.205 orang alumni, 40 orang dosen, 20 orang PLP.	Aktualisasi Alumni
4	Peningkatan Kualifikasi institusi dan program studi melalui akreditasi dan reakreditasi institusi dan program studi	Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan	Akreditasi dan reakreditasi institusi dan program studi	Pengakuan lembaga, dunia industri dan dunia usaha terhadap alumni Polbangtan Gowa
5	Peningkatan kerjasama teknis pendidikan dan pelatihan melalui pengembangan kerjasama perguruan tinggi negeri/swasta, isntansi terkait dan DUDI	Pengembangan kerjasama teknis pendidikan dan pelatihan	Bertambahnya jumlah MoU dan penerapan hasil MoU	Aktualisasi Institusi dan meningkatnya kemampuan alumni
6	Peningkatan peran dan fungsi balai penyuluhan pertanian (BPP) sebagai pusat data dan informasi pembangunan pertanian tingkat kecamatan.	Melaksanakan kegiatan pendamping di BPP dan Pelaksanaan bimtek peningkatan kapasistas SDM untuk Program Strategis Kementan	Terselenggaranya peran dan fungsi 100 BPP sebagai pusat data dan informasi di tingkat kecamatan.	Tersedianya data dan informasi yang mudah diakses oleh petani dan masyarakat umum.

F. Indikator Kinerja Tahunan Renstra Polbangtan Gowa Tahun 2020-2024

URAIAN SASARAN PER TAHUN RENCANA STRATEGIS

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menghasilkan 1.205 orang sarjana terapan (S.Tr.) dan Diploma III (A.Md) dalam bidang fungsional pertanian	Jumlah alumni yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan semakin banyak	150	338	636	925	1205
Terselenggaranya 50 penelitian terapan dan mengaplikasikan pada 16 desa binaan, 8 kabupaten	Jumlah tenaga dosen polbangtan, diseminasi teknologi terapan, dan lokasi aplikasi yang difasilitasi dan dikembangkan semakin bertambah	10	10	10	10	10
		7	7	7	7	7
		4	8	12	14	16
Terselenggaranya nota kesepakatan 10 pelaku utama, 10 pelaku usaha tani lainnya, 14 pemda provinsi dan kabupaten wilayah kerja	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	2	4	6	8	10
		2	4	6	8	10
		6	8	10	12	14
Terbinanya 130 orang aparatur sipil Negara sesuai tupoksi	Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya semakin banyak	97	103	110	120	130
Terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis	Persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder	25%	25%	20%	20%	20%

	semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan					
Terpenuhinya 30 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 72,5 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium - laboratorium	Jumlah tenaga pendidikan kedinasan yang difasilitasi dan ditingkatkan kualitasnya semakin banyak	18	20	25	27	30
Tersertifikasinya 1205 orang tenaga profesi fungsional pertanian	Jumlah alumni yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat kompetensi profesi meningkat setiap tahun	150	338	636	925	1205
Terselenggaranya peran dan fungsi 100 BPP sebagai pusat data dan informasi pembangunan pertanian tingkat kecamatan	Tersedianya sarana dan prasarana, data dan informasi serta SDM yang memadai	20	40	60	80	100

G. Rencana Anggaran Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM	TAHUN					TOTAL (Rp. 000)
		2020 (Rp. 000)	2021 (Rp. 000)	2022 (Rp. 000)	2023 (Rp. 000)	2024 (Rp. 000)	
1	Melaksanakan Kegiatan pendidikan sarjana terapan dan diploma III	27.716.895	29.102.740	30.557.877	32.085.771	33.690.059	
2	Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan vokasi yang ditingkatkan kompetensinya	566.318	594.634	624.366	655.584	688.363	

3	Pendampingan kebijakan strategis pembangunan pertanian dikawasan pertanian dan kawasan perbatasan	6.578.000	6.906.900	7.252.245	7.614.857	7.995.600	
4	Penumbuhan wirausahawan muda pertanian	3.320.000	2.281.550	1.489.200	0	0	
5	Peningkatan kualitas pembelajaran pada SMK-PP	258.296	271.211	284.771	299.010	313.960	
6	Sarana dan prasarana pendidikan pertanian (Teaching Factory, dll)	23.955.910	1.197.796	1.676.914	2.156.032	1.197.796	
7	Kewirausahawan dan ketenagakerjaan pemuda di sector pertanian (YESS) untuk peningkatan kapasitas petani	1.433.033	1.504.685	1.579.919	1.658.915	1.741.861	
8	Layanan Perkantoran	11.560.834	12.138.876	12.745.819	13.383.110	14.052.266	
TOTAL		75,389,286	53,998,392	56,211,111	57,554,269	59,365,945	302,519,003

BAB IV

PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Program

Program kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang penyuluhan pertanian berkelanjutan, penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, budidaya tanaman hortikultura, dan budidaya ternak. Secara umum Polbangtan Gowa mendukung program strategis pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, yang dijabarkan dalam beberapa sub program:

1. Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian;
2. Pendidikan Vokasi guna penumbuhan regenerasi petani;
3. *Teaching Factory-Farm* dengan pembelajaran aktual yang berorientasi pada penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
4. *Job Creator* untuk penciptaan pengusaha milenial bidang pertanian;
5. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;
6. Pengembangan dan standarisasi sarana dan prasana pendidikan;
7. Pengembangan program studi;

B. Indikator Kinerja Utama

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dilakukan oleh Polbangtan Gowa sesuai dengan arah kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan vokasi.

Indikator kinerja utama program nomor 1). Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian dilaksanakan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III
 - (1). Penerimaan calon mahasiswa baru untuk Polbangtan Gowa
 - (2). Pembinaan Sikap, Mental, dan kedisiplinan mahasiswa
 - (3). Penerapan Kurikulum dan Silabi
 - (4). Penyusunan SAP, melaksanakan proses pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar
 - (5). Melaksanakan Praktik Laboratorium, TEFA, Magang, Praktik Kerja Lapangan, dan Tugas Akhir.
2. Melaksanakan Peningkatan Kompetensi, Kapasitas dan Profesi SDM
 - (1). Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pendidikan sesuai yang dipersyaratkan;
 - (2). Pelatihan Dasar Kepemimpinan, Uji Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Khusus
 - (3). Sertifikasi Kompetensi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lulusan;

- (4). Penelitian dosen dan mahasiswa, magang, seminar, simposium, Lokakarya, Diseminasi teknologi hasil penelitian, HaKI;
 - (5). Menyadur/menterjemahkan buku-buku dan bahan lain dalam bidang pertanian
 - (6). Tenaga kependidikan mengikuti pertemuan, seminar, simposium, pameran, dan gelar teknologi tepat guna
 - (7). *Training of Trainer* (TOT) dan Bimbingan Teknis (Bimtek);
 - (8). Pertemuan nasional dan studi banding;
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan
 - (1). Penerapan Metodologi Pembelajaran tatap muka, TEFA dan *e-learning*;
 - (2). Standardisasi Sarana dan Prasarana Unit Penunjang Akademik;
 - (3). Restrukturisasi Program Studi;
 - (4). Penerapan Proses Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum, Silabi dan Kalender Akademik;
 4. Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan dan Pelatihan
 - (1). Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
 - (2). Pengembangan kerjasama dengan Pemprov, Pemkab/kot, UPT Pusat, dan UPTD;
 - (3). Pembinaan Kelompok Tani, Gapoktan, Petani Milenial, Desa Mitra, Desa Binaan, dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
 - (4). Pengembangan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri;
 - (5). Pengembangan kerjasama pelatihan teknis bagi penyuluh dan petani milenial.

Indikator kinerja utama program nomor 2). Pendidikan Vokasi guna penumbuhan regenerasi petani dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Lulusan yang menjadi petani milenial;
 - (1). Belajar secara langsung pada dunia usaha dan industri;
 - (2). Penerapan kurikulum berbasis kompetensi;
 - (3). Mahasiswa magang pada petani berprestasi;
 - (4). Melaksanakan Kegiatan Penelusuran Lulusan.
2. Melaksanakan Kegiatan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP);
 - (1). Sosialisasi program PWMP;
 - (2). Seleksi calon peserta PWMP;
 - (3). TOT bagi Pembimbing;
 - (4). Bimbingan Teknis bagi peserta PWMP;
 - (5). Magang dan penyusunan *Business Plan* bagi peserta PWMP tahap penumbuhan;
 - (6). Penyusunan Rencana kerja dan Bimbingan Teknis Lanjutan bagi peserta PWMP tahap pengembangan;
 - (7). Temu usaha, Temu Inovasi, Pameran, bagi peserta PWMP;
 - (8). Tahap Inkubasi;
 - (9). Monitoring dan evaluasi PWMP.

Indikator kinerja utama program nomor 3). Teaching Factory-Farm dengan pembelajaran aktual yang berorientasi pada penyesuaian kurikulum Polbangtan Gowa dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry ini dilaksanakan dengan 5 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Pembentukan organisasi TEFA;
 - (1). Penyusunan tim organisasi TEFA;
 - (2). Pembagian unit TEFA.
2. Fasilitasi sarana-prasana TEFA
 - (1). Penentuan lokasi unit TEFA
 - (2). Penyediaan sarana-prasarana TEFA
3. Pengembangan kerjasama dengan DUDI sebagai unit TEFA
 - (1). Menjalin kerjasama dengan DUDI
 - (2). Pelaksanaan kerjasama dengan DUDI
 - (3). Peningkatan keterampilan mahasiswa
4. Metode perkuliahan yang terintegrasi dengan TEFA;
 - (1). Pelaksanaan praktik di unit TEFA
 - (2). Rasio praktikum lebih besar
 - (3). Peningkatan keterampilan mahasiswa *dihilangkan
5. Peningkatan jumlah produk yang dihasilkan mahasiswa dari TEFA
 - (1). Dukungan sarana prasarana
 - (2). Kemampuan menghasilkan inovasi dan diversifikasi produk

*Indikator kinerja utama program nomor 4). **Job Creator untuk penciptaan pengusaha milenial bidang pertanian** ini dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:*

1. Lulusan yang berwirausaha
 - (1). Mengikuti diklat kewirausahaan
 - (2). Memiliki sertifikat kompetensi kewirausahaan
 - (3). Pemberian dana kewirausahaan (PWMP)
2. Persentase lulusan yang berwirausaha
 - (1). Lulusan yang memiliki usaha skala mikro
 - (2). Lulusan yang memiliki usaha skala kecil
 - (3). Lulusan yang memiliki usaha skala menengah

*Indikator kinerja utama program nomor 5). **Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan** ini dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:*

1. Melaksanakan pelatihan
 - (1). Teknis pertanian
 - (2). Teknis bidang peternakan *dihilangkan
 - (3). Teknis bidang administrasi umum dan akademik
2. Melaksanakan pendidikan formal
 - (1). Tugas belajar
 - (2). Izin belajar

Indikator kinerja utama program nomor 6). **Pengembangan dan standarisasi sarana dan prasana pendidikan** ini dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Menyusun standarisasi sarana dan prasarana;
 - (1). Pembentukan Tim
 - (2). Penyusunan standar
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana
 - (1). Pengajuan standarisasi kepada lembaga yang berwenang
 - (2). Penetapan sarana dan prasarana yang distandardisasi

Indikator kinerja utama program nomor 7). **Pengembangan program studi** ini dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas program studi
 - (1). Akreditasi
 - (2). Reakreditasi
2. Penambahan jumlah program studi
 - (1). Penyiapan dokumen prodi baru
 - (2). Pelaksanaan kegiatan prodi baru

C. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif tingkat pencapaian kegiatan terdiri dari: 1) masukan (Inputs), yakni segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya; 2) keluaran (Outputs) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan; dan 3) hasil (Outcomes) yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah sekaligus ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Indikator kinerja Polbangtan Gowa ditunjukkan sebagai berikut:

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
1.	Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian;	Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Diploma III dan Diploma IV	<ol style="list-style-type: none"> 1). Penerimaan Mahasiswa baru untuk Polbangtan Gowa 2). Pembinaan Sikap dan Mental Mahasiswa 3). Penerapan Kurikulum dan Silabi 4). Penyusunan SAP, melaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Mahasiswa baru (2) Kedisiplinan Mahasiswa (3) Capaian Pembelajaran (4) Proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Animo masyarakat tinggi (2) Daya serap dunia kerja tinggi (3) Pengetahuan dan sikap tinggi (4) Visi program studi tercapai

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
			<p>proses pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar</p> <p>5). Melaksanakan Praktik Laboratorium, Praktik Kerja Lapang dan Tugas Akhir.</p>	<p>sistematis</p> <p>(5) Mahasiswa terampil</p>	<p>(5) Lulusan berdaya saing tinggi</p>
		Melaksanakan Peningkatan Kompetensi, Kapasitas dan Profesi SDM	<p>1). Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti pendidikan sesuai yang dipersyaratkan;</p> <p>2). Pelatihan Dasar Kepemimpinan, Uji Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Khusus</p> <p>3). Sertifikasi Kompetensi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lulusan;</p> <p>4). Penelitian dosen dan mahasiswa, magang, seminar, simposium, Lokakarya, Diseminasi teknologi hasil penelitian;</p> <p>5). Dosen menyadur/menterjemahkan buku-buku dan bahan lain dalam bidang pertanian</p> <p>6). Tenaga kependidikan mengikuti pertemuan, seminar, pameran, dan gelar teknologi tepat gun</p> <p>7). Training of Trainer (TOT) bagi dosen, Bimbingan Teknis (Bimtek);</p> <p>8). Pertemuan Nasional, Kepramukaan, studi</p>	<p>(1) Peningkatan kualifikasi pendidikan</p> <p>(2) Kompetensi</p> <p>(3) Sertifikat kompetensi</p> <p>(4) Karya ilmiah</p> <p>(5) Tersedianya referensi literasi</p> <p>(6) Sertifikat</p> <p>(7) Sertifikat</p> <p>(8) Sertifikat</p>	<p>(1) Perguruan Tinggi bermutu tinggi</p> <p>(2) Profesional</p> <p>(3) multi-kompetensi</p> <p>(4) Inovatif</p> <p>(5) Bahan rujukan</p> <p>(6) multi-kompetensi</p> <p>(7) multi-kompetensi</p> <p>(8) multi-kompetensi</p>

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
			banding;		
		Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Penerapan Metodologi Pembelajaran 2). Standardisasi Sarana dan Prasarana Unit Penunjang Akademik 3). Restrukturisasi Program Studi 4). Penerapan Proses Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum, Silabi dan Kalender Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> (1). Capaian pembelajaran (2). Proses pembelajaran berjalan lancar (3). Struktur Organisasi (4). Capaian Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> (1). Standar mutu pembelajaran tercapai (2). Standar mutu sarana prasarana tercapai (3). Standar mutu organisasi tercapai (4). Standar mutu pembelajaran tercapai
		Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan dan Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta; 2). Pengembangan kerjasama dengan Dinas , Pemda, UPT Pusat, UPTD dan Swasta; 3). Pembinaan Kelompok Tani, Gapoktan, Desa Mitra, Desa Binaan, dan Agropolitan; 4). Pengembangan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri; 5). Pengembangan kerjasama pelatihan teknis bagi penyuluh dan petani milenial. 	<ol style="list-style-type: none"> (1) MoU (2) MoU (3) Peningkatan kapasitas petani (4) MoU (5) Peningkatan kapasitas penyuluh dan petani milenial 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Dukungan kegiatan pendidikan (2) Dukungan Pemerintah dan Swasta (3) Kesejahteraan petani (4) Peluang kerja (5) Inovasi
2.	Pendidikan Vokasi guna penumbuhan regenerasi petani;	Jumlah lulusan yang menjadi petani milenial;	<ol style="list-style-type: none"> 1). Belajar sesungguhnya pada dunia usaha dan industri; 2). Penerapan kurikulum berbasis kompetensi; 3). Mahasiswa magang pada petani berprestasi; 4). Melaksanakan Kegiatan Penelusuran Lulusan. 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Sertifikat (2) Hasil Evaluasi Belajar (3) Keterampilan mahasiswa (4) Data lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Peluang kerja tinggi (2) IPK rata-rata tinggi (3) Terciptanya regenerasi petani (4) Peta sebaran lulusan

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
		Melaksanakan Kegiatan Penumbuhan, Pengembangan dan Pemandirian Kewirausahaan (PWMP);	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sosialisasi program PWMP; 2). Seleksi calon peserta PWMP; 3). TOT bagi Pembimbing; 4). Bimbingan Teknis bagi peserta PWMP; 5). Magang dan penyusunan <i>Business Plan</i> bagi peserta PWMP tahap penumbuhan; 6). Penyusunan Rencana kerja dan Bimbingan Teknis Lanjutan bagi peserta PWMP tahap pengembangan; 7). Temu usaha, Temu Inovasi, dan Pameran bagi peserta PWMP tahap pemandirian; 	<ol style="list-style-type: none"> (1). Laporan sosialisasi PWMP (2). Peserta PWMP (3) Sertifikat (4) Sertikat (5) Proposal <i>Business Plan</i> (6) Rencana kerja (7) Dokumentasi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Peningkatan pengetahuan tentang PWMP (2) Persyaratan seleksi terpenuhi (3) Kompetensi pembimbing meningkat (4) Kompetensi peserta meningkat (5) Pelaksanaan kegiatan bisnis (6) Pelaksanaan teknis kegiatan wirausaha (7) Tersebar nya informasi kewirausahaan yang inovatif
3.	Teaching <i>Factory-Farm</i> dengan pembelajaran aktual yang berorientasi pada penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;	<p>Pembentukan organisasi TEFA;</p> <p>Fasilitasi sarana-prasana TEFA</p> <p>Pengembangan kerjasama dengan DUDI sebagai unit TEFA</p> <p>Metode perkuliahan yang terintegrasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Penyusunan tim organisasi TEFA 2). Pembagian unit-unit TEFA sesuai bidang anggota tim 1). Penentuan lokasi unit TEFA 2). Penyediaan sarana-prasarana TEFA 1). Menjalin kerjasama dengan DUDI 2). Pembuatan demplot DUDI 3). Peningkatan keterampilan mahasiswa 1). Pelaksanaan praktik di unit TEFA 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Struktur Organisasi TEFA (2) Unit-unit TEFA (1) Lokasi Unit TEFA (2) Sarana Prasarana TEFA (1) MoU (2) Demplot (3) Keterampilan mahasiswa (1) Praktikum 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Kegiatan TEFA terorganisir dengan baik (2) Unit TEFA berjalan secara sistematis dan berkelanjutan (1) Pelaksanaan TEFA terfokus (2) Kegiatan TEFA berjalan lancar (1) Dukungan kegiatan perkuliahan terpenuhi (2) Percontohan DUDI di lingkungan kampus (3) Mahasiswa berdaya saing tinggi (1) Mahasiswa memiliki keterampilan

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
		dengan TEFA;	2). Rasio praktikum lebih besar 3). Peningkatan keterampilan mahasiswa	(2) Keterampilan (3)Keterampilan	(2) Mahasiswa memiliki keterampilan (3) Mahasiswa memiliki keterampilan
		Peningkatan jumlah produk yang dihasilkan mahasiswa dari TEFA	1). Dukungan dosen 2). Kemampuan mahasiswa menghasilkan produk	(1). Target produksi TEFA tercapai (2). Produk TEFA	(1). Kegiatan TEFA berkelanjutan (2). Unit TEFA menjadi produktif
4..	Job Creator untuk penciptaan pengusaha milenial bidang pertanian;	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1). Mengikuti mata kuliah kewirausahaan 2). Mengikuti diklat kewirausahaan 3). Pemberian dana kewirausahaan (PWMP)	(1). Pengetahuan kewirausahaan (2). Keterampilan wirausaha (3) Usaha Agribisnis	(1). Menumbuhkan jiwa <i>entrepreneurship</i> (2). Siap terjun ke bidang wirausaha (3). Lahirnya <i>Job Creator</i>
		Persentase lulusan yang berwirausaha	1). Jumlah lulusan yang memiliki usaha skala mikro 2). Jumlah lulusan yang memiliki usaha skala kecil 3). Jumlah lulusan yang memiliki usaha skala menengah	(1). Usaha skala mikro (2). Usaha skala kecil (3). Usaha skala menengah	(1). Membuka lapangan pekerjaan skala mikro (2). Membuka lapangan pekerjaan skala kecil (3). Membuka lapangan pekerjaan skala menengah
5.	Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;	Melaksanakan pelatihan	1). Teknis bidang pertanian 2). Teknis bidang peternakan 3). Teknis bidang manajemen keuangan	(1). Pelatihan Teknis bidang pertanian (2). Pelatihan teknis bidang peternakan (3) Pelatihan teknis manajemen keuangan	(1). Tenaga pendidik dan kependidikan yang professional di bidang pertanian (2). Tenaga pendidik dan kependidikan yang professional di bidang peternakan. (3). Tenaga pendidik dan kependidikan yang professional di bidang manajemen keuangan.
		Melaksanakan	1). Tugas belajar	(1). Tugas belajar	(1) Strata pendidikan

NO	PROGRAM	KEGIATAN UTAMA	KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1	2	3	4	5	6
		pendidikan formal	2). Izin belajar	tenaga Pendidik dan kependidikan (2) Izin belajar tenaga pendidik dan kependidikan	meningkat (2) Strata pendidikan meningkat
6.	Pengembangan dan standarisasi sarana dan prasana pendidikan;	Menyusun standarisasi sarana dan prasarana;	1). Pembentukan Tim 2). Penyusunan standar	(1). Tim Penyusun Standardisasi (2) Standardisasi sarana prasarana pendidikan	(1). Kegiatan standarisasi terlaksana (2). Sarana prasarana sesuai standar
		Pengadaan Sarana dan Prasarana	1). Pengajuan standarisasi kepada lembaga yang berwenang 2). Penetapan sarana dan prasarana yang distandardisasi	(1). Pelaksanaan standarisasi oleh Lembaga yang berwenang (2). Sarana prasarana yang terstandarisasi	(1). Sarana prasarana sesuai standar (2). Sarana prasarana sesuai standar
7.	Pengembangan program studi;	Peningkatan kualitas program studi	1). Akreditasi 2). Reakreditasi	(1) Sertifikat akreditasi (2) Sertifikat reaktreditasi	(1) Pengakuan dari pengguna dan stake holder (2) Pengakuan dari pengguna dan stake holder
		Penambahan jumlah program studi	1). Penyiapan dokumen prodi baru 2). Pelaksanaan kegiatan prodi baru	(1) Dokumen program studi baru (2) Kegiatan program studi baru	(1) Pembukaan program studi baru (2) Terciptanya diservisikasi prodi

D. Target Kinerja Indikator Kinerja Tahunan Renstra Polbangtan Gowa Tahun 2020-2024

URAIAN SASARAN PER TAHUN RENCANA STRATEGIS

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menghasilkan 1.205 orang Sarjana Terapan (S.Tr.) dan Diploma III (A.Md)	Jumlah lulusan	150	188	298	289	280
Terselenggaranya 50 penelitian terapan dan mengaplikasikan pada	Jumlah tenaga dosen Polbangtan Gowa yang melaksanakan penelitian	10	10	10	10	10
	Jumlah dosen yang melaksanakan	10	10	10	10	10

50 desa binaan, 25 Kabupaten	diseminasi teknologi terapan					
	Jumlah lokasi aplikasi yang difasilitasi dan dikembangkan semakin bertambah	5	5	5	5	5
	Jumlah desa binaan	10	10	10	10	10
Terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja	Jumlah dokumen nota kesepahaman	4	4	4	4	4
	Jumlah dokumen nota kesepahaman dengan pelaku usaha lainnya	3	3	3	3	3
	Jumlah dokumen keuangan	7	7	7	7	7
	Jumlah dokumen organisasi dan kepegawaian	12	12	12	12	12
	Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan Kegiatan Revitalisasi pendidikan	17	17	17	17	17
	Jumlah dokumen standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	2	2	2	2	2
Terbinanya 130 orang sivitas akademika sesuai tupoksi	Jumlah Ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya semakin banyak	97	103	110	120	130
Terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis	Persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan	25 %	25 %	20%	15%	10%
Tersertifikasinya 1.205 orang tenaga profesi fungsional perikanan	Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat profesi meningkat setiap tahun	150	188	298	289	280

E. Kerangka Pendanaan 2020-2024

NO	PROGRAM	TAHUN					TOTAL (Rp. 000)
		2020 (Rp. 000)	2021 (Rp. 000)	2022 (Rp. 000)	2023 (Rp. 000)	2024 (Rp. 000)	
1.	Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian;	30.137.361	31.644.229	33.226.440	34.887.762	36.632.150	166.527.942
2.	Pendidikan Vokasi guna penumbuhan regenerasi petani;	258.296	271.211	284.771	299.010	313.960	1.427.248
3.	Teaching Factory-Farm dengan pembelajaran aktual yang berorientasi pada penyesuaian kurikulum dengan	23.955.910	1.197.796	1.676.914	2.156.032	1.197.796	30.184.448

Renstra Polbangan Gowa 2020-2024; tahun 2020

	kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;						
4.	Job Creator untuk penciptaan pengusaha milenial bidang pertanian;	4.753.033	3.786.235	3.069.119	1.658.915	1.741.861	15.009.163
5	Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;	566.318	594.634	624.366	655.584	688.363	3.129.265
6	Pengembangan dan standarisasi sarana dan prasana pendidikan;	11.560.834	12.138.876	12.745.819	13.383.110	14.052.266	0
7	Pengembangan program studi;	4.157.534	4.365.411	4.583.682	4.812.866	5.053.509	63.880.905
TOTAL		75.389.286	53.998.392	56.211.111	57.853.279	59.679.905	303.131.973

BAB V

PENUTUP

Review rencana strategis ini merupakan hasil kerja optimal Tim Penyusun Review Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa tahun 2020-2024, yang disusun mulai Maret 2020, yang telah melewati berbagai tahapan pembahasan baik secara internal Polbangtan Gowa maupun dipresentasikan secara eksternal.

Penyempurnaan Renstra ini dilakukan dengan cara, Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa menampung berbagai usulan dari: 1) komponen sivitas akademika Polbangtan Gowa, 2) Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), dan 3) peserta rapat Nasional pembahasan Renstra UPT lingkup BPPSDMP.

Mengacu kepada visi, misi, strategi dan kebijakan Kementerian Pertanian, maka program Polbangtan Gowa tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut: 1) Penataan, Penyempurnaan dan Penerapan Kurikulum, serta Penerapan Pedoman Umum Sertifikasi Penyuluh Pertanian; 2) Peningkatan Sistem Pendidikan, Kompetensi dan Sertifikasi Profesi; 3) Pemberdayaan Alumni dan Pengabdian kepada Masyarakat Tani; dan 4). Penataan Administrasi.

Keempat program tersebut di atas, pada hakekatnya dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, menjawab tantangan yang ada, dan memanfaatkan isu strategis yang dihadapi oleh Polbangtan Gowa dalam rangka mewujudkan peningkatan penyelenggaraan pendidikan pertanian program Diploma IV dan Diploma III Politeknik Pembangunan Pertanian yang unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Lampiran 1. Analisis SWOT Lingkungan Strategis STPP Gowa Tahun 2015

No	Aspek	Internal		Eksternal	
		Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		1	2	3	4
1	Eksistensi Polbangtan Gowa	<p>(1). Pendidikan tinggi Kedinasan milik Kementerian Pertanian</p> <p>(2). Memiliki Izin Pendirian permentan RI No. 36/Permentan/SM.220/8/2018 Tentang Statuta Polbangtan</p> <p>(3). PERMENTAN RI NO.25/PERMENTAN/OT.020/5/2018. Tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian</p> <p>(4). SK Menristek Dikti NO.188/KPP/1/2018. Tentang Izin Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Perubahan STPP Gowa di Kabupaten Gowa Menjadi Polbangtan Gowa di Kabupaten Gowa, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.</p> <p>(5). Permentan RI No. 11/Permentan/SM.220/5/2017. Tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian</p> <p>(6). Model pembelajaran dengan <i>teaching factory/teaching Farm</i></p>	<p>(1). Institusi Polbangtan Gowa masih terakreditasi B</p> <p>(2). Program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan masih terakreditasi B, budidaya tanaman hortikultura dan budidaya ternak masih terakreditasi C</p> <p>(3). Keunggulan spesifik bidang pertanian belum berstandar internasional</p> <p>(4). Minat generasi muda di sektor pertanian masih kurang</p> <p>(5). Kompetensi luaran sepenuhnya belum memenuhi standar kebutuhan dunia industri dan dunia usaha</p> <p>(6). Sarana dan prasana pembelajaran belum terstandardisasi</p>	<p>(1). Pendidikan tinggi vokasi masih kurang.</p> <p>(2). Kebutuhan tenaga kerja profesional dan tersertifikasi dunia usaha dan dunia industri</p> <p>(3). Tenaga kerja dunia pertanian yang semakin berkurang</p> <p>(4). Persaingan pasar kerja menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economy Community).</p>	<p>(1). Persaingan Antara Perguruan Tinggi</p> <p>(2). Persaingan Tenaga Kerja Asing</p>

2	Prestasi Polbangtan Gowa	<ul style="list-style-type: none"> (1). Nama Polbangtan Gowa sudah tersebar luas pada instansi lingkup pertanian di Indonesia (2). Adanya 33 orang dosen tetap lulus sertifikasi dosen (3). Mahasiswa yang dididik adalah Alumni SMK Pertanian, SMA IPA, MA dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan PPL PNS (4). Biaya pendidikan ditanggung pemerintah Kementerian Pertanian (5). Mendapatkan Penghargaan WBK dari Itjentan (6). Mendapat Penghargaan sebagai UPT mengirim laporan keuangan Tepat Waktu dari DJP Kanwil Prov Sul Sel. (7). Mendapat penghargaan Abdibaktitani dari Kementerian Pertanian (8). Memiliki koleksi perpustakaan yang memenuhi standar (9). Memiliki jurnal Ilmiah Agrisistem (10). Penghargaan sebagai terbaik 1 Vlog dan terbaik 2 Medsos lingkup Kementerian Pertanian (11). Memiliki sertifikat ISO 9001.2015 	(1). Belum mendapatkan pengakuan tingkat Internasional	<ul style="list-style-type: none"> (1). Tingginya permintaan masyarakat tentang infomasi pertanian. (2). Tersedianya lembaga / institusi Nasional maupun Internasional yang melakukan kegiatan lomba, pertandingan ataupun unjuk kemampuan. (3). Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (4). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian dan Penghargaan (5). Adanya Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (BANPT) (6). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian dan Penghargaan 	(1). Akreditasi Internasional untuk PT
3	SDM Aparat (Dosen, Tenaga Pendukung, dan Kemahasiswaan)	<ul style="list-style-type: none"> (1). Kualifikasi Pendidikan Tenaga pengajar umumnya S2, dan memiliki motivasi tinggi (2). Semua dosen memiliki sertifikat pendidik dan kompetensi bidang (3). Hubungan antara pimpinan, dosen, staf, dan karyawan sangat kooperatif dan dinamis 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Belum adanya Dosen tetap yang berpredikat Professor. (2). Penempatan tenaga kependidikan masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi (3). Rasio dosen dan mahasiswa yaitu 1:30 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Kesempatan studi lanjut sangat terbuka (2). Kesempatan meningkatkan kualitas diri melalui seminar, workshop, short course dalam luar negeri dan pengabdian masyarakat sangat terbuka. (3). Tersedia sumber 	(1). Tuntutan terhadap profesionalisme aparat

				pendanaan penelitian diluar Polbangtan	
4	Penguasaan Polbangtan Gowa terhadap IPTEK	<ul style="list-style-type: none"> (1). Memiliki Situs Website (2). Tersedia SDM yang menguasai penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian (3). Sistem manajemen informasi berbasis elektronik telah diterapkan pada berbagai unit dan bagian, 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Aplikasi belum terintegrasi dengan website (2). Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya mendukung sistem penyelenggaraan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Dapat mengembangkan jaringan komunikasi secara internal dan eksternal lebih luas dan intensif. (2). Mudah nya memperoleh IPTEK melalui lembaga / institusi informasi elektronik dalam bentuk Audio Visual Aid (AVA) 	<ul style="list-style-type: none"> (1). <i>Human error</i> pada teknologi informasi global dapat berdampak negatif dibanding dengan sistem informasi manual
5	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> (1). Kurikulum Polbangtan Gowa memiliki ciri khas pendidikan vokasi dengan perimbangan antara teori dan praktek 30%:70% (2). Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan program studi (3). Sistem pembelajaran menggunakan teaching factory dan teaching farm (4). Tenaga pengajar berasal dari dosen, peneliti dan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri. 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Referensi dalam bentuk buku digital belum memadai. (2). Pemanfaatan <i>teaching factory</i> dan <i>teaching farm</i> yang belum maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Terbukanya kesempatan membuat kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (2). Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan bersinergi dengan dunia usaha dan dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> (7). Kurikulum yang tidak mengikuti perkembangan teknologi
6	Dukungan sarana, prasarana dan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> (1). Jumlah dan kapasitas ruang kuliah, luas lahan praktek, biaya operasi, memenuhi PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Anggaran tergantung dari Kementerian Per tanian (2). Alokasi biaya magang masih belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Tersedianya sarana dan prasarana di dunia usaha dan dunia industri sebagai lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> (1). Jumlah tenaga teknis yang belum memadai

		<p>pendidikan;</p> <p>(2). Tersedia laboratorium, teaching factori dan teaching farm, instalasi, perpustakaan, ruang dosen staf administrasi yang representative</p> <p>(3). Tersedianya anggaran pengadaan sarana dan prasarana.</p>		<p>magang/<i>teaching factory</i></p> <p>(2). Sarana prasarana yang tersedia mendukung pengembangan diri mahasiswa.</p> <p>(3). Adanya bantuan sarana prasaarana dari Pemerintah dan DUDI.</p>	
7	Pengembangan aparat dan sarana prasarana	<p>(1). Aparat diberikan kesempatan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan , Diklat Teknis, Diklat Penjurangan, seminar, lokakarya, magang, kursus, dan Pendidikan</p> <p>(2). Adanya penambahan Jumlah dan kapasitas ruang kuliah, sarana praktek laboratorium, teaching farm dan teaching farm</p> <p>(3). Tersedia dana untuk pengembangan prasarana dan SDM</p>	<p>(1). Belum optimalnya pemanfaatan lembaga beasiswa, Lembaga bantuan biaya untuk peningkatan kompetensi mau pun profesionalisme baik dalam maupun luar negeri bagi aparat</p> <p>(2). Belum optimalnya pelaksanaan kerjasama dengan DUDI dalam peningkatan kualitas SDM</p>	<p>(1). Tersedianya lembaga beasiswa dalam dan luar negeri untuk peningkatan kompetensi maupun profesionalisme bagi aparat</p> <p>(2). Banyaknya kerjasama instansi pemerintah maupun DUDI yang memiliki sarana prasarana pembelajaran</p>	<p>(1). Tuntutan standarisasi dan sertifikasi profesionalisme, kompetensi aparat, dan sarana prasarana</p>
8	Hubungan dengan pihak lain	<p>(1). MoU Lingkup UPT Kementerian Pertanian, Pemprov., Pemkab/Kot, Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta, dan DUDI</p>	<p>(1). Masih kurangnya pelaksanaan dari MoU ataupun Naskah Kerjasama Teknis dengan Pemerintah Kabupaten /Kota, DUDI dan instansi Pemerintah di bidang Pertanian, pendidikan</p> <p>(2). Adanya penambahan jumlah sarana praktik laboratorium dan praktek lapang.</p> <p>(3). Tersedia dana untuk</p>	<p>(1). Tersedia dana penelitian dan pengabdian lembaga pemerintah dan DUDI</p> <p>(2). Memanfaatkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah dan DUDI yang melibatkan alumni</p>	<p>(1). Persaingan dengan lembaga lain yang memanfaatkan sarana prasarana DUDI.</p>

			pengembangan prasarana dan SDM.		
9	Tata Pamong	(1) Memiliki struktur organisasi pembagian tugas yang jelas,	(1) Keleluasaan menyesuaikan struktur organisasi program studi dengan beban kegiatan masih banyak dibatasi oleh aturan yang baku.	(1) Dapat mengelola tugas-tugas tambahan dalam bidang pendidikan maupun penelitian serta aplikasinya dengan masyarakat.	(1) Terjadinya perubahan aturan tentang ASN dan P3K
10	Pendanaan	(1) Anggaran belanja penyelenggaraan pendidikan Polbangtan Gowa disusun secara terencana dan terarah serta dilaksanakan sesuai peraturan keuangan yang berlaku (2) Penyusunan anggaran belanja yang terencana dan pemanfaatannya fleksibel	(1) Pengelolaan dana kegiatan masih terkendala dari sistem yang ada	(1) Kemungkinan adanya peningkatan penerimaan dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan DUDI (2) Memanfaatkan keahlian dan profesionalisme SDM dalam mencari dana alternatif	(1) Kondisi perekonomian negara belum stabil sehingga sering terjadi reduksi anggaran belanja untuk kegiatan tertentu pada tahun anggaran yang sedang berjalan
11	Pengelolaan Program	(1) Memiliki hubungan kerja sama dengan lembaga instansi terkait dan DUDI	(1) Belum optimalnya Polbangtan dalam mencari sumberdana alternatif.	(1) Memanfaatkan kerjasama dan kemitraan dengan dinas atau instansi terkait dan DUDI secara optimal dengan melibatkan alumni.	(1) MoU dengan instansi dan DUDI tidak berlanjut oleh karena itu dapat mengganggu jalannya program
12	Proses pembelajaran:	(1) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung perkuliahan, (2) Adanya ketegasan dan kedisiplinan dalam penilaian proses belajar mengajar mahasiswa. (3) Metode pembelajaran SCL dan e-laerning (4) Capaian dan pembelajaran 70 % praktik dan 30 % teori	(1) Kesadaran mahasiswa belajar mandiri belum optimal. (2) Saran internet yang belum memadai	(1) Pengembangan proses belajar mengajar yang meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi	(1) Media online non pendidikan yang banyak menyita kegiatan belajar mahasiswa
13	Suasana akademik:	(1) Sistem & proses pembelajaran dan	(1) Masih banyak mahasiswa	(1) Terbuka peluang bagi	(1) Lancarnya

		<p>sarana pendukungnya sangat baik</p> <p>(2) Aktivitas intra dan ekstra kurikuler terprogram dan telah berjalan sangat baik,</p> <p>(3) Adanya kesempatan besar bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen secara terstruktur maupun tidak terstruktur</p>	<p>yang belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas smart campus dan laboratorium.</p>	<p>mahasiswa untuk mengikuti berbagai aktivitas pengayaan berdasarkan SKKNI.</p>	<p>komunikasi dengan mahasiswa perguruan tinggi lain.</p>
14	Sistem jaminan mutu:	<p>(1) Tersedia instrument monitoring dan evaluasi kegiatan secara rutin terhadap berbagai program</p> <p>(2) Dukungan lembaga untuk melaksanakan penjaminan mutu</p>	<p>(1) Masih adanya bagian tertentu yang belum optimal berdasarkan standar penjaminan mutu.</p>	<p>(1) Peningkatan usulan reakreditasi dan akreditasi program studi penyuluhan pertanian berkelanjutan dari B ke A, dan akreditasi lembaga/institusi ke BAN PT .</p>	<p>(1) Perguruan tinggi lain yang akreditasinya lebih tinggi</p>
15	Lulusan:	<p>(1) Jumlah lulusan Polbangtan Gowa sampai TA.2020 sebanyak 1.980 orang</p> <p>(2) Lulusan dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan masyarakat</p> <p>(3) Citra alumni sangat baik dapat menarik calon mahasiswa</p> <p>(4) Adanya Ikatan alumni (Sarjana Sains Terapan) Indonesia (Insanterapi)</p>	<p>(1) Lulusan Polbangtan belum mampu menguasai bahasa asing</p>	<p>(1) Pengakuan peran penyuluh pertanian semakin meningkat dengan adanya UU No 16 Th. 2006 dan Permenpan No. PER/02/MENPAN/2/2008</p> <p>(2) Lulusan polbangtan Gowa Dapat mejadi job seeker dan job creator</p> <p>(3) Lulusan Polbangtan Gowa Dibekali dengan ilmu kewirausahaan</p>	<p>(1) Publikasi yang belum memadai</p>
16	Penelitian, publikasi, tugas akhir, dan pengabdian pada masyarakat:	<p>(1) Tersedianya Unit Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.</p> <p>(2) Tersedianya lokasi desa mitra atau desa binaan sebagai lokasi penelitian dan pengabdian kepada</p>	<p>(1) Motivasi dosen meneliti belum maksimal.</p>	<p>(1) Kerjasama dengan instansi pemerintah untuk melakukan kegiatan penelitian, melaksanakan forum-</p>	<p>(1) Kurangnya tindak lanjut dari hasil penelitian.</p>

		masyarakat (3) Tersedianya Jurnal Ilmiah Agrisistem dan Instalasi Website		forum ilmiah dan publikasi. (2) Tersedia dana penelitian dari Pemda	
17	Sistem Informasi	(1) Sistem manajemen informasi telah diterapkan pada berbagai unit dan bagian, (2) Tersedia SDM yang menguasai penggunaan sistem informasi, (3) Lembaga memiliki website	(1) Intensitas mahasiswa maupun pegawai dalam menggunakan internet belum optimal. (2) Operator untuk menjalankan sistem masih terbatas	(1) Dapat mengembangkan jaringan komunikasi secara internal dan eksternal lebih luas dan intensif	(1) <i>Human error</i> pada teknologi informasi global dapat berdampak negatif dibanding dengan sistem informasi manual (2) Bandwidth yang belum memadai

